

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan proses pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data secara statistik atau kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Ismayani, 2019, p. 11). Dalam Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif, di mana peneliti langsung menuju ke lapangan untuk menyebarkan angket serta mengambil dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel X (Penggunaan Media Sosial TikTok) dengan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa), sementara analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan teknik analisis product moment. Penelitian Kuantitatif dilakukan oleh peneliti guna untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media sosial Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Imam Syuhodo, Desa Wonorejo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, pada bulan November 2024.

3. Pupulasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menggambarkan beberapa data Penelitian yang banyak dan ekstensif (Asiva Noor Rachmayani, 2015, p. 15) dimana jumlah penduduknya juga berada Kumpulan semua kemungkinan orang dan benda Objek dan dimensi lain yang menarik perhatian dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan kumpulan individu, objek, atau unsur yang menjadi fokus penelitian, dari mana data dikumpulkan dan ditarik kesimpulan.

Populasi mencakup seluruh anggota atau elemen yang mempunyai beberapa karakteristik yang relevan dengan penelitian. Misalnya, dalam riset pendidikan, populasinya mungkin seluruh siswa di suatu sekolah, atau dalam riset pemasaran, populasinya mungkin mencakup semua konsumen yang menggunakan produk tertentu. Tergantung pada ruang lingkup penelitiannya, kelompoknya bisa besar atau kecil menurut sugiyono dalam (Ismayani, 2019, p. 20).

Begitu juga dalam (Rofi'ah et al., 2023, p. 1120) Sinaga menerangkan bahwa, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa makhluk hidup, benda, fenomena, nilai tes, atau kejadian yang menjadi sumber data dengan karakteristik tertentu dalam penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan unit analisis yang ciri-cirinya akan diperkirakan. Unit analisis sendiri merujuk pada satuan yang akan diteliti atau dianalisis. Adapun Pupulasi dari penelitian ini terdiri dari 112 siswa

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII	43
2.	Kelas VIII	30
3.	Kelas IX	39
Jumlah		112

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian, sampel digunakan sebagai perwakilan kelompok yang lebih besar sehingga peneliti dapat melakukan analisis dan menarik kesimpulan tanpa harus memeriksa seluruh kelompok. Pengambilan sampel dilakukan karena seringkali tidak praktis atau tidak mungkin mempelajari seluruh anggota populasi (Asiva Noor Rachmayani, 2015, p. 44).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi (Hutami, 2016, p. 4).

Menurut (Arikunto, 2010, p. 25), sampel merupakan sebagian atau representasi dari populasi yang diambil untuk diteliti. Dalam penelitian sampel, tujuannya adalah untuk menghubungkan hasil penelitian dari sampel tersebut dengan keseluruhan populasi. Dengan kata lain, penelitian sampel bertujuan untuk membuat generalisasi, yaitu menarik kesimpulan yang berlaku secara umum bagi seluruh populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang diteliti. Generalisasi ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan karakteristik populasi tanpa harus meneliti setiap anggota populasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh 53 responden dari total 112 populasi. Peneliti menerapkan rumus Slovin dan Taro Yamane, sebagaimana dikutip oleh Rakhmat dalam buku yang ditulis oleh Riduwan, untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil. Rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan ;

n = Jumlah Sampel

N =Julah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Diketahui :

$$N = 112$$

$$e = 0,1$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + 112 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + 112 \cdot 0.01}$$

$$n = \frac{112}{1 + 1.12}$$

$$n = \frac{112}{2.12}$$

$$n = 53.83 = 53$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 53 responden.

Namun peneliti mendapatkan jumlah data sejumlah 54 dengan tambahan 1 responden kelas 8.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah
----	-------	--------

1.	Kelas VII	17
2.	Kelas VIII	21
3.	Kelas IX	16
Jumlah		54

3. Sampling Penelitian

Menurut (Sukmadinata, 2019b, p. 34), sampling adalah proses untuk menentukan sampel dari suatu populasi, yang mencakup teknik pengambilan sampel dengan cara merancang prosedur agar sampel yang diambil menjadi representatif. Di sisi lain, (Tanzeh, 2018, p. 30) menyatakan bahwa metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah Random Sampling. (Ridwan et al., 2021, p. 50) menjelaskan bahwa random sampling adalah teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Proses ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Pada penelitian ini, random sampling diterapkan dengan metode pengundian. Nama-nama siswa dari populasi ditulis di kertas, kemudian dikocok, dan nama yang keluar akan dijadikan sampel. Proses ini dilakukan terus menerus sehingga peneliti mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian agar tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

(Sujarweni, 2014, p. 43) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk meraih informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian yang ada. Dalam studi ini, penulis memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa angket. (Arikunto, 2010, p. 39) menyebutkan bahwa angket adalah kumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat individu dan kelompok.

Selain itu, (Arikunto, 2010, p. 42) menambahkan bahwa instrumen angket dapat berfungsi untuk menilai kemampuan dasar serta prestasi yang dicapai. Untuk mengukur kemampuan dasar, terdapat berbagai jenis tes seperti tes untuk mengukur kecerdasan (IQ), tes minat, dan tes bakat khusus. Dalam konteks metode pembiasaan yang umum dilakukan di sekolah, tes ini bisa dibedakan menjadi dua kategori: tes buatan guru dan tes terstandar.

Pengumpulan data mencakup teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi. Adapun penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu pertama observasi, kedua kuesioner atau Angket, dan terakhir adalah dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner. Sementara wawancara dan kuesioner selalu melibatkan interaksi langsung dengan individu, observasi tidak hanya berfokus pada manusia tetapi juga pada objek alam lainnya. Menurut (Saifuddin, 2022, p. 48) observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai elemen biologis dan psikologis. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari subjek yang diteliti di lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Dalam observasi penelitian, penulis menerangkan bahwasannya siswa di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo mempunyai orangtua yang bekerja dari pagi sampai sore.

2. Metode Kuisisioner

Kuesioner/Angket merupakan seperangkat pertanyaan yang terbagi menjadi dua jenis, yakni pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup, atau kombinasi dari keduanya. Pertanyaan terbuka memberikan kebebasan untuk menjawab dengan penjelasan yang lebih rinci, sementara pertanyaan tertutup

membatasi pilihan jawaban dari unit analisis, yang membuat perhitungan menjadi lebih mudah (Pugu et al., 2024, p. 33).

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket tertutup, di mana responden hanya memilih dari jawaban yang telah disediakan sebelumnya. Kuesioner tersebut bertujuan untuk menggali informasi mengenai penggunaan media sosial TikTok dan kaitannya dengan hasil belajar siswa yakni di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

Adapun angket yang diberikan berjumlah 30 butir pernyataan yang disusun mewakili dua variable yang diteliti yaitu:

- a. Variable Penggunaan media sosial Tiktok, berjumlah 13 butir pernyataan
- b. Variable Hasil belajar siswa, yang berjumlah 20 butir pertanyaan berupa tes/ulangan harian.

Berikut adalah kisi kisi kuisisioner/angket yang diberikan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Penggunaan Media Sosial TikTok

Variabel	Sub.Indikator	Indikator	Nomor Item
Independen			

Media Sosial TikTok	Tujuan	6) Menambah pengetahuan, 7) Mengisi waktu luang, 8) Mencari hiburan, 9) Mencari informasi yang relevan dengan Pelajaran	1,2,3,4,5
	Manfaat Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran	10) Memperkuat ingatan 11) Meningkatkan Motivasi dan Eksplorasi Topik 12) Meningkatkan Kreativitas	6,7,8,9,10
	Frekuensi dan Durasi penggunaan	13) Frekuensi penggunaan 14) Durasi penggunaan	11,12,13

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Fiqih Siswa

Variabel Depende n	Sub.Indikato r	Indikator	Nomor Item
Hasil Belajar Siswa	Pemahaman Hukum Fiqih dan Ajaran Islam	15) Pemahaman Konsep Dasar Fiqih. 16) Pemahaman Prinsip Ajaran Islam dalam Kehidupan. 17) Penerapan Hukum Fiqih dalam Kehidupan Sehari-Hari	1,2,3,4,5,6,7,8,9,1 0
	Pemahaman Prinsip muamalah Islam dalam Kehidupan Sehari-Hari	18) Praktik Ibadah Berdasarkan Fiqih. 19) Keputusan Berdasarkan Prinsip Fiqih	,11,12,13,14,15
	Pengembanga	20) Pembentukan	16,17,18,19,20

	n Akhlak dan Etika Berdasarkan Fiqih	Akhlak Mulia 21) Etika dalam Interaksi Sosial.	
--	---	--	--

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengakses dan menggali informasi dari dokumen-dokumen, yang dapat mencakup kertas, video, objek, dan sumber lain (Simangunsong, 2018). Diharapkan bahwa penggunaan metode ini akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh data tentang lokasi penelitian yakni di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Imam Syuhodo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Penilaian keabsahan data dan untuk memastikan validitasnya, setiap item pernyataan harus melalui proses uji validitas (Subando, 2022, p. 102). Tujuan dari melakukan uji validitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar valid dan mampu mengukur variabel sesuai dengan apa yang dimaksudkan untuk diukur (Darma, 2021, p. 7).

Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan metode validasi oleh ahli (expert judge). Tujuan dari proses ini adalah untuk mengevaluasi instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Sebelum angket disebarkan kepada responden, instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitasnya oleh para ahli. Angket yang telah divalidasi oleh ahli menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak digunakan untuk pengumpulan data dari responden.

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan oleh dosen ahli, kepala sekolah dan guru, mengingat jumlah sampel yang didapatkan peneliti hanya terdiri dari 50 siswa. Formula yang diterapkan adalah *formula validitas aiken*.

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

$$s = r - Lo$$

$c = \text{skor tertinggi}$

$r = \text{skor tiap butir}$

$Lo = \text{skor terendah}$

$V = \text{Validitas Aiken's}$

Uji validitas untuk variabel independen, yang biasanya dilambangkan dengan huruf (X), yaitu angket pengguna media sosial dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa.

Menurut Gregory dalam retnawati, koefisien validitas isi dinyatakan dalam kategori sebagai berikut (Ratnawati, 2016).

Tabel 3. 5 Koefisien Validitas

Rentan	Kategori
0.8 – 1,0	Validitas Tinggi
0,4 – 0.79	Validasi Sedang
0,00 – 0,39	Validasi Rendah

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas isi dengan melibatkan para ahli. Sebanyak 13 butir pernyataan pada angket yang telah disusun dikonsultasikan kepada tiga ahli.

Ahli pertama adalah Bapak JS, seorang dosen mata kuliah Statistik fakultas KPI di Institut Islam Mambaul'ulum Surakarta.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh beliau, instrumen dinyatakan layak untuk diuji coba tanpa memerlukan revisi.

Ahli kedua adalah Bapak FA, seorang dosen mata kuliah aplikasi computer dan statistik fakultas Tarbiyah. Beliau memberikan sejumlah masukan terkait validasi instrumen angket, yaitu: pertama, pernyataan dalam angket tidak boleh bersifat ambivalen; kedua, narasi dan tulisan harus sesuai dengan kaidah EYD. Setelah revisi dilakukan sesuai dengan masukan tersebut, angket dinyatakan siap untuk diuji coba.

Uji validitas angket dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS guna mengetahui seberapa valid angket yang disebarkan oleh peneliti kepada 50 responden yaitu siswa SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo. Dasar Pengambilan Keputusan dalam hasil perhitungan melalui SPSS diatas adalah apabila nilai sigma lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan valid Atau r hitung > dari r table maka dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Dalam pengujian reliabilitas instrument peneliti menggunakan rumus Spearmen Brown. Untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan tersebut reliabel maka diperlukan metode belah dua yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Kemudian skor data setiap

kelompok tersebut disusun secara sendiri-sendiri. Formula Spearman

Brown sebagai berikut : (Sugiyono, 2020 p. 150)

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

r_i =reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Analisis reliabilitas bertujuan untuk mengukur keandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Setiap variabel akan menghasilkan nilai reliabilitas berdasarkan sejumlah pertanyaan yang ada di dalamnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, sesuai dengan tabel nilai

koefisien dari Creswell (Ayu & Rosli, 2020, p. 150).

Tabel 3. 6 Koefisien Cronbach Alpha

Koefisien Cronbach Alpha	Tahap
$\alpha \geq 0.90$	Cemerlang
$0.80 \leq \alpha < 0.90$	Baik
$0.70 \leq \alpha < 0.80$	Diterima
$0.60 \leq \alpha < 0.70$	Dipertanyakan
$0.50 \leq \alpha < 0.60$	Lemah
$\alpha < 0.50$	Tidak diterima

Adapun dalam pengambilan Keputusan untuk uji reliabilitas angket sesuai bagan diatas yang dikemukakan oleh *Creswell* yaitu apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60 maka angket tersebut sudah reliabilitas.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari semua responden atau sumber lain (Tifani et al., 2020, p. 550). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah analisis statistik. Teknik statistik yang diterapkan adalah statistik deskriptif, yang berfungsi untuk menggambarkan data secara apa adanya sesuai dengan kondisi nyata, tanpa adanya pengaruh dari peneliti (P. D. Sugiyono, 2009, p. 149).

Penyajian statistik deskriptif melibatkan grafik, tabel, dan perhitungan nilai modus, mean, dan median. Kategori data dalam analisis ditentukan sesuai dengan topik penelitian. Rumus yang digunakan untuk pengkategorian adalah sebagai berikut: (Lestari & Saifuddin, 2020, p. 50)

Tabel 3. 7 Rumus Kategori

Rumus	Kategoris
$X < M - 1SB$	Rendah
$M - 1SB \leq X < M + 1SB$	Sedang
$M + 1SB \leq X$	Tinggi

Keterangan :

M = rata-rata skor penelitian

SB = simpangan baku

X = skor responden

Penyajian data dalam bentuk tabel didasarkan pada distribusi frekuensi. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut (Subando, et al., 2020 p 23):

1. Ditentukan rangenya atau jangkauan

J = data terbesar-data terkecil

2. Menentukan banyak kelas

$K = 1 + (3,3 \log n)$

Keterangan :

K = banyak kelas

n = banyaknya data

3. Menghitung panjang interval kelas

$$i = \frac{J}{K}$$

Keterangan :

i = interval

K = banyak kelas

J = range

3. Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, dan rumus tersebut adalah sebagai berikut (Kuantitatif, 2016, p. 65).

$$\chi^2 = \sum_j^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Koefisien chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang di observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Setelah nilai Chi Kuadrat hitung diperoleh, nilainya dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel berdasarkan derajat kebebasan (interval-1). Jika nilai Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data variabel tersebut dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data variabel tersebut dinyatakan tidak normal (H. Usman & Akbar, 2020, p. 52).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang diajukan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena atau keterkaitan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian (Ismayani, 2019, p. 71). Dalam sebuah penelitian kuantitatif tentu memiliki dugaan dugaan yang berkaitan dengan hasil sebuah penelitian. Diantaranya : Hipotesis Alternatif dan Hipotesis Nol (H_0).

a. Hipotesis Alternatif

Hipotesis sementara, dikenal juga sebagai hipotesis alternatif (umumnya dilambangkan dengan H_1 atau H_A), adalah pernyataan yang akan diuji dalam suatu penelitian. Hipotesis ini sering menunjukkan adanya hubungan atau efek antara beberapa variabel. Dengan kata lain, hipotesis alternatif berpendapat bahwa sesuatu telah terjadi, ada perubahan, atau terdapat pengaruh yang signifikan (Sormin, 2021, p. 35).

b. Hipotesis Nol

Hipotesis nol, yang dilambangkan dengan H_0 , merupakan lawan dari hipotesis alternatif. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan atau efek di antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis ini menggambarkan situasi standar atau keadaan yang tidak berubah (Sormin, 2021, p. 36).

Sesuai dengan rumusan masalah, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Analisis

ini berguna untuk menentukan hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen (S. Sugiyono, 2018, p. 65). Rumus korelasi Product Moment menurut joko subando dalam (Kurniawan et al., 2024).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Subando, 2020 dalam (Kurniawan et al., 2024, p. 78). Yang berarti adanya pengaruh penggunaan media sosial Tiktok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Imam Syuhodo Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, digunakan rumus analisis regresi linear. Menurut Joko Subando dalam (Kurniawan et al., 2024, p. 74).

$$Y = a + bX$$

Nilai a merupakan konstanta, sedangkan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X.

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$